

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan dagang pasti mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan perusahaan harus mampu untuk menangani faktor-faktor tersebut. Salah satu faktor tersebut yaitu tidak adanya sistem pengendalian yang baik atas aktiva perusahaan berupa kas, persediaan, dan peralatan. Faktor-faktor tersebut bisa saja terjadi di perusahaan jasa, maupun dagang.

Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali pada masyarakat. Karena perusahaan dagang merupakan perusahaan yang berhubungan langsung dengan konsumen dalam hal penjualan barang dagangan, maka setiap saat perusahaan ini dituntut menyediakan persediaan barang dagangan di gudang untuk memenuhi permintaan konsumen.

Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinyu diperoleh. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Olehnya diperlukan suatu pengendalian atas persediaan untuk melindungi harta perusahaan dan

juga agar informasi mengenai persediaan dalam laporan keuangan lebih dapat dipercaya.

Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan lainnya. Kerusakan pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya yang dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan di gudang. Untuk itu diperlukan pemeriksaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan sebenarnya.

PT. Metta Valerie merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor barang dagangan di Provinsi Gorontalo. Perusahaan ini tergolong besar karena konsumennya yang tersebar hampir di seluruh Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara

pendahuluan, masalah yang timbul dalam perusahaan ini yaitu sering terjadi penumpukan persediaan barang dagangan pada merk-merk tertentu. Hal yang mengakibatkan adanya penumpukan adalah kurangnya minat konsumen akan barang jenis baru yang di pesan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan penumpukan barang dan terdapatnya barang-barang yang tidak layak jual akibat rusak karena penumpukan barang dagangan tersebut. Kurang efektifnya fungsi bagian gudang dalam hal pemeriksaan barang dagangan tiap saat mengakibatkan tidak dapat di kontrol lagi barang-barang yang telah habis masa berlakunya (kadaluarsa).

Disamping itu juga masalah yang timbul adalah adanya perangkapan fungsi-fungsi yang menangani masuk dan keluarnya barang dagangan. Sehingga apabila terjadi pencurian atau penggelapan barang dagangan yang mengakibatkan terjadinya perbedaan pencatatan barang dagangan di neraca dan keadaan fisik sebenarnya, perusahaan sulit untuk melacak siapa yang harus bertanggung jawab.

Mengingat bahwa pengendalian intern persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas, maka penulis tertarik mengangkat hal tersebut dalam makalah dengan judul “ **Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Metta Valerie** “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian yang dikemukakan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemui Pada PT. Metta Valerie adalah

1. Sering terjadinya penumpukan barang dagangan yang di akibatkan tidak terkontrolnya barang-barang yang sudah habis masa berlaku (kadaluarsa).
2. Terdapatnya perangkatan fungsi –fungsi yang ada dalam perusahaan yang mengakibatkan sistem pengendalian intern dalam perusahaan ini kurang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimanakah Sistem Pengendalian Intern atas persediaan barang dagangan pada PT. Metta Valerie Kota Gorontalo?**

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sistem pengendalian persediaan barang dagangan pada PT. Metta Valerie Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan meneliti khususnya tentang pengendalian persediaan barang dagangan serta dapat dijadikan bahan acuan bagi generasi selanjutnya untuk dapat lebih baik dalam melaksanakan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran tentang pengendalian barang dagangan yang dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan strategi pada penyediaan barang dagangan yang berlebihan.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada PT. Metta Valerie dengan alamat
Jl. Kasuari Kota Gorontalo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari tanggal 25 Januari 2013 sampai dengan 15 Juni 2013.

1.7 Sumber data

Sumber data dari penelitian ini adalah Data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan dilokasi penelitian, melalui observasi serta wawancara yang diperoleh dari pimpinan/pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan meninjau secara langsung pada tempat penelitian.

2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi dari responden yakni karyawan pada PT. Metta Valerie Kota Gorontalo.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian dikombinasikan dengan teori yang relevan dengan sistem pengendalian intern persediaan.

Menurut Mulyadi (2010:163), Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.